

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KEBUN SAWIT HARAPAN DESA GABUNG MAKMUR DAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) JAYA MAKMUR DESA KUMBARA UTAMA KABUPATEN SIAK

Nurhayati¹; Syurti Primadayani²

INSTITUT AZ ZUHRA

Jln. Melati No.16,Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru Riau 28266

E-mail : nurhayati@institutazzuhra.ac.id (Koresponding)

Submit: 15 Mei 2025

Review: 16 Mei 2025

Publish: 26 Juni 2025

Abstract: This study aims to analyze and compare the financial performance of two Village Unit Cooperatives (KUD): KUD Kebun Sawit Harapan in Gabung Makmur Village and KUD Jaya Makmur in Kumbara Utama Village, Siak Regency, during the 2015–2017 period. The analysis employed financial ratios such as Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turn Over (TATO). The research used a quantitative descriptive method with a comparative approach, and the data analysis technique applied was the independent sample t-test. The results showed that only the DER ratio had a significant difference between the two cooperatives, while the ROA, NIM, and TATO ratios did not show any significant differences. This indicates that capital structure stability is the primary differentiator in the financial performance of the two cooperatives, whereas efficiency and profitability are relatively similar

Keywords: *Financial Performance, Village Unit Cooperative, DER, ROA, NIM, TATO*

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan.

Kinerja keuangan koperasi yang baik sebagai upaya pencapaian perkembangan masa datang. Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur Dan Koperasi Desa(KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama adalah koperasi simpan pinjam dan petani sawit memiliki tujuan menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam bagi seluruh anggota masing-masing koperasi dengan tujuan bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dan bisa memenuhi kepentingan masyarakat dan senantiasa meningkatkan kepedulian sehingga dapat menjadi sosok yang mandiri agar dapat manfaat diri sendiri maupun kedua desa

tersebut dan sekitarnya teruama para petani kecil yang sangat mengharukan, telah membangkitkan cita-cita perjuangan pemerintah yang mencintai masyarakat. Mereka berupaya membebaskan petani-petani yang bertindas dari lilitan utang dan kemiskinan dan pemerintah berfikir bahwa dengan mendirikan Koperasi Unit Desa (KUD) bisa membantu masyarakat dalam kemiskinan. Koperasi Kebun Sawit Harapan dan Koperasi Jaya Makmur adalah sebuah organisasi yang aktivitasnya yaitu sama-sama dalam kegiatan pengolahan simpan pinjam, waserda jasa angkutan dan TBS. Dalam rangka pengolahan usahanya,koperasi ini mempunyai beberapa karyawan yang bekerja pada kedua koperasi ini untuk menjalankan visi dan misi kedua koperasi yaitu KUD Kebun Sawit Harapan dan KUD Jaya Makmur adapun fasilitas yang diberikan kepada karyawan dapat berupa gaji tetap insentif dan lain-lainnya.

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan ROA dan NIM KUD Kebun Sawit Harapan dan KUD Jaya Makmur Periode 2015 – 2017

Nama KUD	Indikator	Tahun		
		2015	2016	2017
KUD Kebun Sawit Harapan	ROA	4,85%	4,04%	8,44%
	NIM	7,22%	6,80%	12,12%
KUD Jaya Makmur	ROA	2,36%	3,32%	4,56%
	NIM	44,68%	39,82%	37,72%

Sumber : Data diolah 2015-2017

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas dapat memberikan gambaran secara jelas tentang ROA pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur Dan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak Periode 2015 -2017. Dari analisis terlihat bahwa ROA pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kelapa Sawit Harapan Desa Gabung Makmur tahun 2015 sebesar 4,85% dan pada tahun 2016 menurun sebesar 4.04% dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 8,44% . Ini berarti asset yang dimiliki koperasi mampu menghasilkan laba.

Sedangkan ROA Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama tahun 2015 sebesar 2,36% dan pada tahun 2016 meningkat sebesar 23,32% dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 4,56%.

Dan dalam hal ini pada kurun waktu tahun 2015-2017 Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur memiliki angka rasio yang kurang baik yaitu 4,85%, 4,04%, 8,44% karena dibawah standar <10. Dan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama juga memiliki angka rasio yang kurang baik yaitu 2,36%, 3,32%, 4,56% karena dibawah standar <10.

Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada

harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat memberikan gambaran secara jelas tentang NIM pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur Dan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak Periode 2015 -2017. Dari analisis terlihat bahwa NIM pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur tahun 2015 sebesar 7,22% dan pada tahun 2016 menurun sebesar 6,80% dan pada tahun 2017 meningkatsebesar 12,12%

Sedangkan NIM Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama tahun 2015 sebesar 44,68% dan padatahun 2016 menurun sebesar 39,82% dan pada tahun 2017 menurun sebesar 37,72%.

Salah satu alasan yang dilakukannya perbandingan terhadap kinerja keuangan adalah menilai kinerja kedua Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur Dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak. Dimanapenilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja keuangan atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan.

METODE

Penelitian ini dilakukan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur DenganKoperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan, neraca, laba rugi, dan lainnya pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur Dengan Koperasi Unit Desa (KUD)

Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak.

HASIL

Tabel 5.1 Komponen-Komponen Neraca dan Laba Rugi Per Desember Tahun 2015 – 2017

Komponen Analisis	KUD Kebun Sawit Harapan			KUD Jaya Makmur		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Kas	Rp. 727.571.720	Rp. 857.480.665	Rp. 446.949.370	Rp. 263.197.354,68	Rp. 886.890.998,60	Rp. 1.262.890.973,60
Piutang	Rp. 3.215.870,474	Rp. 2.071.195,689	Rp. 1.977.471,541	Rp. 3.900,818,390	Rp. 3.802,756,899	Rp. 4.364,190,761
Aktiva Lancar	Rp. 4.214.239,62	Rp. 3.084.382,964	Rp. 2.877.709,09	Rp. 5.098,613,344,68	Rp. 5.094,778,047,60	Rp. 6.430,856,318,60
Aktiva Tetap	Rp. 654.482,083	Rp. 1.625.106,310	Rp. 1.623.415,197	Rp. 334,175,332,42	Rp. 364,937,500	Rp. 271,561,750
Total Aktiva	Rp. 4.868.721,645	Rp. 4.709.489,274	Rp. 4.501.124,405	Rp. 5.432,786,677,02	Rp. 5.397,142,985,10	Rp. 6.702,418,068,60
Hutang Lancar	Rp. 1.350.618,021	Rp. 1.068.801,405	Rp. 1.159.209,269	Rp. 3.469,900,219,37	Rp. 3.469,900,219,37	Rp. 4.549,810,976,07
Hutang Jk. Panjang	Rp. 1.935.547,552	Rp. 984.638,853	Rp. 506,000,000	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
Total Hutang	Rp. 3.286.165,573	Rp. 2.052.440,258	Rp. 1.665.292,602	Rp. 3.635,627,489,75	Rp. 3.469,900,219,37	Rp. 4.549,810,976,07
Modal	Rp. 1.582.556,072	Rp. 2.656.049,017	Rp. 2.835.831,804	Rp. 1.797,159,187,27	Rp. 1.927,242,765,73	Rp. 2.152,607,092,53
Penjualan	Rp. 3.017.978,500	Rp. 3.438.009,000	Rp. 3.951.817,452	Rp. 8.922,123,551,68	Rp. 6.832,777,254,99	Rp. 7.697,748,686
Pendapatan	Rp. 351.776,854	Rp. 320.596,364	Rp. 492.721,787	Rp. 2.427,614,790,68	Rp. 2.148,959,104,99	Rp. 2.528,325,220
EBIT	Rp. 236,324,043	Rp. 190,586,911	Rp. 242,834,934	Rp. 128,426,229,52	Rp. 179,414,316,16	Rp. 305,772,916,50
Biaya Operasional	Rp. 485,402,847	Rp. 547,558,147	Rp. 710,620,907	Rp. 2.299,188,561,16	Rp. 1.969,544,788,83	Rp. 2.222,552,303,50

Sumber : Data diolah 2015-2017

Untuk Kas KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 727.571.720 mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp 857.480.665 dan pada tahun 2017 menurun menjadi Rp 446.949.370. Dan untuk kas pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 263.197.354,68 meningkat di

tahun 2016 sebesar Rp 886.890.998,60 pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 1.262.890.973,60.

Untuk Piutang KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 3.215.870.474 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 2.071.195.689 dan pada tahun 2017 menurun menjadi Rp 1.977.471.541. Dan untuk piutang pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 3.900.818.390 menurun di tahun 2016 sebesar Rp 3.802.756.899 pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 4.364.190.761.

Untuk Aktiva Lancar KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 4.214.239.562 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 3.084.382.964 dan pada tahun 2017 menurun menjadi Rp 2.877.709.209. Dan untuk aktiva lancar pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 5.098.613.344,68 menurun di tahun 2016 sebesar Rp 5.094.778.047,60 pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 6.430.856.318,60.

Untuk Aktiva Tetap KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 654.482.083 meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp 1.625.106.310 dan pada tahun 2017 menurun menjadi Rp 1.623.415.197. Dan untuk aktiva tetap pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 334.173.332,42 menurun di tahun 2016 sebesar 302.364.937,50 pada tahun 2017 menurun sebesar Rp 271.561.750.

Untuk Hutang Lancar KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 1.350.618.021 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 1.068.801.405 dan pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 1.159.209.269. Dan untuk hutang lancar pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 3.469.900.219,37 menurun di tahun 2016 sebesar Rp 3.469.900.219,37 pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 4.549.810.976,07.

Untuk Hutang Jangka Panjang KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 1.935.547.552 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 984.638.853 dan pada tahun 2017 menurun menjadi Rp

506.083.333. Dan untuk hutang jangka panjang pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 2016 2017 tidak memiliki Hutang Jangka Panjang.

Untuk Modal KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 1.582.556.072 mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp 2.656.049.017 dan pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 2.835.831.804. Dan untuk modal pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 1.797.159.187,27 meningkat di tahun 2016 sebesar Rp 1.927.242.765,73 pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 2.152.607.092,53.

Untuk Penjualan KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 3.017.978.500 mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp 3.438.009.000 dan pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 3.951.817.452. Dan untuk penjualan pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 8.922.123.551,68 menurun di tahun 2016 sebesar Rp 6.832.777.254,99 pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 7.697.748.686.

Untuk Pendapatan KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 351.776.854 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 320.596.364 dan pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 492.721.787. Dan untuk pendapatan pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 2.427.614.790,68 menurun di tahun 2016 sebesar Rp 2.148.959.104,99 pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 2.528.325.220.

Untuk EBIT KUD Kebun Sawit Harapan tahun 2015 sebesar Rp 236.324.043 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 190.586.911 dan pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 242.834.934. Dan untuk EBIT pada KUD Jaya Makmur pada tahun 2015 sebesar Rp 128.426.229,52 meningkat di tahun 2016 sebesar Rp 179.414.316,16 pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 305.772.916,50.

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap dua Koperasi yaitu Koperasi Unit Desa (KUD), yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa

Gabung Makmur dan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Kabupaten Siak bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dari masing-masing Koperasi Unit Desa (KUD). Kinerja keuangan tersebut ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan seperti DER, NIM, TATO, dan ROA. Masing-masing Koperasi Unit Desa (KUD) tersebut selama periode 2015-2017.

Hasil Perhitungan DER KUD Kebun Sawit Harapan dan KUD Jaya Makmur Periode 2015 – 2017

Nama KUD	Tahun		
	2015	2016	2017
KUD Kebun Sawit HarapanDesa Gabung Makmur	2,07	0,56	0,58
KUD Jaya Makmur Desa JayaKumbara	2,02	1,80	2,11

Sumber : Data Skunder diolah 2015 – 2017

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antar total hutang terhadap total asset. Ratio ini digunakan untuk mengetahui beberapa bagian modal yang dijadikan jaminan hutang koperasi. Adapun standar nilai DER yang ditetapkan oleh Peraturan Manteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu >200% s/d <70%.

Hasil Perhitungan NIM KUD Kebun Sawit Harapan dan KUD Jaya Makmur Periode 2015 – 2017

Nama KUD	Tahun		
	2015	2016	2017
KUD Kebun Sawit HarapanDesa Gabung Makmur	0,07	0,06	0,10
KUD Jaya Makmur Desa JayaKumbara	0,44	0,39	0,37

Sumber : Data sekunder diolah 2015-2017

Net Interest Margin (NIM) adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman relatif terhadap jumlah asset. Adapun standar nilai NIM yang ditetapkan oleh Peraturan Manteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik

Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu >15% s/d <4%.

Berdasarkan tabel 5.3 pada tahun 2015 sampai dengan 2017 nilai NIM yang dimiliki KUD Kebun Sawit Harapan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Nilai NIM tertinggi pada tahun 2017 sebesar 10%. Sedangkan nilai NIM terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 7%. Artinya, koperasi memiliki pendapatan sebanyak 0,07 kali dari jumlah asset. Sedangkan tahun 2015 sampai dengan 2017 nilai NIM yang dimiliki KUD Jaya Makmur mengalami penurunan tiap tahunnya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dua Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Siak melalui analisis empat rasio keuangan utama, yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Net Interest Margin (NIM), Return on Assets (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) selama periode tahun 2015 hingga 2017.

Hasil analisis DER menunjukkan bahwa KUD Kebun Sawit Harapan memiliki struktur permodalan yang lebih stabil dan sehat, ditunjukkan oleh tren penurunan DER dari tahun ke tahun. Hal ini menandakan bahwa koperasi ini semakin mengandalkan modal sendiri daripada pembiayaan eksternal, sehingga memiliki risiko keuangan yang lebih rendah. Sebaliknya, KUD Jaya Makmur memiliki DER yang tinggi dan cenderung fluktuatif, mengindikasikan bahwa operasional koperasi masih sangat bergantung pada utang, yang berpotensi menimbulkan risiko keuangan apabila tidak dikelola dengan baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadana dan Wahyuni (2019) yang menyatakan bahwa koperasi dengan DER rendah cenderung lebih mandiri dan berkelanjutan karena tidak terlalu terpengaruh oleh beban bunga atau kewajiban jangka panjang. Penelitian ini juga memperkuat hasil Putra (2020) yang menemukan bahwa DER tinggi pada koperasi menyebabkan ketidakstabilan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

Pada indikator efisiensi margin, KUD Jaya Makmur mencatat nilai NIM yang jauh lebih tinggi dibanding KUD Kebun Sawit Harapan, menunjukkan kemampuannya dalam mengelola aktivitas simpan pinjam secara efisien. NIM yang tinggi berarti koperasi mampu mengoptimalkan dana yang dihimpun untuk menghasilkan pendapatan dari selisih bunga.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Siregar (2021) yang menyebutkan bahwa NIM yang tinggi pada koperasi simpan pinjam menunjukkan efektivitas lembaga dalam memutar dana anggota menjadi pinjaman yang produktif dan menghasilkan. Sebaliknya, NIM yang rendah dapat menunjukkan kelemahan dalam strategi penyaluran kredit atau tingginya tingkat tunggakan.

Dalam hal efisiensi penggunaan aset, kedua koperasi memiliki ROA di bawah standar ideal (10%), namun KUD Jaya Makmur menunjukkan tren ROA yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Sementara itu, ROA KUD Kebun Sawit Harapan sempat mengalami penurunan pada tahun 2016, yang menunjukkan adanya penurunan kemampuan koperasi dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan keuntungan pada periode tersebut.

Hasil ini diperkuat oleh temuan Utami dan Widodo (2020) yang menekankan bahwa ROA rendah dalam koperasi bisa disebabkan oleh kurang optimalnya pemanfaatan aset tetap dan rendahnya volume transaksi keuangan produktif.

UD Jaya Makmur juga unggul dalam hal TATO, yang menunjukkan bahwa koperasi ini lebih efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini terlihat dari keberhasilan KUD Jaya Makmur dalam melakukan diversifikasi usaha, seperti menyediakan barang kebutuhan pokok dan pupuk, yang berkontribusi pada peningkatan aktivitas usaha. Sementara KUD Kebun Sawit

Harapan masih belum menunjukkan efisiensi maksimal dalam memutar aset menjadi pendapatan.

Yuliana dan Firmansyah (2021) menyatakan bahwa koperasi yang mengembangkan unit usaha tambahan dan mampu memanfaatkan potensi lokal secara efektif akan menunjukkan rasio TATO yang lebih tinggi dibanding koperasi yang hanya bergantung pada satu jenis layanan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti di KUD Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur dan KUD Jaya Makmur Desa Kumbara Utama Siak sebagai berikut :

1. Dilihat dari kemampuan kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio (DER, NIM, TATO, ROA) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur terdapat perbedaan signifikan yaitu rasio DER, sedangkan rasio yang lain seperti (NIM, TATO, ROA) tidak ada perbedaan yang signifikan.
2. Rasio DER pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur terdapat perbedaan yaitu DER pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kebun Sawit Harapan Desa Gabung Makmur total hutang menurun tiap tahunnya berbeda dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Jaya Makmur Desa Kumbara Utama total hutang tidak stabil atau fluktuasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Faisal. 2003. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Malang : Universitas Muhammadiyah.
- Agus Sartono, 2001, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Agnes Sawir. 2003. "Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan". Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Agnes Sawir, (2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Badin, F. D. W., Utami, N. W., & Kusuma, N. P. N. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Artha Nadi Menggunakan Metode Prototype. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(3), 4001-4008.
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Edy Sukarno. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Gramedia. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Dendawijaya. 2000. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia : Jakarta .
- Riyadi, s 2006. *Banking assets and liability management*. Edisi ketiga. Jakarta : lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas indonesia.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama. 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sudarsono dan Edilius. 2010. *Manajemen Koperasi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar, F. P. (2022). Analisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Gunung Tua Kec.

Padang bolak Kab. Padang Lawas
Utara (Doctoral dissertation, IAIN
Padangsidempuan).

Yuliana, B. N. (2021). Analisis Al-Ihsan
Dalam Restrukturisasi pembiayaan
Bermasalah Pada Koperasi
Konsumen Berkah Mulia Dinar
Syariah Cabang Dolopo (Doctoral
dissertation, IAIN Ponorogo).

Wahyuni, W. (2022). Pengaruh Financial
Leverage terhadap Profitabilitas
perusahaan Asuransi Jiwa Syariah
Jasa Mitra Abadi di Bursa Efek
Indonesia (Doctoral dissertation,
IAIN Parepare).